

PEMETAAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

Ika Krismayani^{1*)}

¹*Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia*

^{*)}Korespondensi: krismayaniika@gmail.com

Abstract

[Title: Mapping of undergraduate thesis of Library Science Departement Diponegoro University] This study aims to find a map of the undergraduate thesis students of Library Science Faculty of Humanities Diponegoro University. The method used in this research is descriptive quantitative research methods. The population in this study is a thesis student of library science Faculty of Humanities Diponegoro University totaling 521 thesis title. The entire population is taken as samples. The results of this study indicate that the diversity of the subject of the thesis that has generated a library science student as much as 22 topics. From the 22 topics, it is known that the topics are most preferred by students of the library science Diponegoro University is the topic of the use of the library and its users in the amount of 23.42% (122 titles thesis).

Keywords: *undergraduate thesis mapping; Library Science Departement; Diponegoro University*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan penulisan skripsi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa program studi ilmu perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro (baik reguler 1 maupun reguler 2) yang berjumlah 521 judul skripsi. Keseluruhan populasi tersebut diambil sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman subjek dari skripsi yang telah dihasilkan mahasiswa ilmu perpustakaan Universitas Diponegoro sebanyak 22 topik. Dari 22 topik, diketahui bahwa topik yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa ilmu perpustakaan universitas diponegoro adalah topik mengenai penggunaan perpustakaan dan penggunanya yaitu sebesar 23,42% (122 judul skripsi).

Kata kunci: *Pemetaan penulisan skripsi; Program Studi Ilmu Perpustakaan; Universitas Diponegoro*

1. Pendahuluan

Ilmu perpustakaan merupakan salah satu cabang ilmu yang interdisipliner. Hal ini menyebabkan beragam cabang ilmu lain dapat ‘menyusup’ ke dalam bidang ilmu perpustakaan. ‘Penyusupan’ tersebut kemudian melebur sehingga batas-batas kajian bidang ilmu perpustakaan sendiri menjadi terkaburkan. Akibatnya topik kajian bidang ilmu perpustakaan menjadi semakin beragam. Untuk melihat keragaman tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan mengkaji hasil-hasil penelitian di bidang ilmu perpustakaan.

Salah satu hasil penelitian yang ada di masyarakat adalah skripsi. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Skripsi dikatakan sebagai salah satu hasil proses pengembangan intelektual mahasiswa dan juga sebagai evaluasi mengenai daya tangkap mahasiswa terhadap teori yang didapatkan selama mengikuti proses perkuliahan.

Secara umum, skripsi merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa program Sarjana (Strata-1) untuk menyelesaikan pendidikannya. Pembuatan skripsi merupakan wujud pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, yang tidak hanya dilakukan oleh dosen saja tapi oleh seluruh sivitas akademika tanpa terkecuali mahasiswa, sehingga hal tersebut menjadi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan bagi mahasiswa.

Universitas Diponegoro Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengelola pendidikan di bidang ilmu perpustakaan yang berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Budaya. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro memperoleh SK Penyelenggaraan pada 05 Februari 2013 dengan nomor 14443/D/T/K-N/2013. Sejak berdirinya sampai saat ini, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro telah dikelola secara profesional sehingga mampu memperoleh predikat akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro selalu berusaha untuk menjaga kualitas pendidikan yang mereka selenggarakan.

Sebagai salah satu proses penjaminan mutu pendidikan di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, seluruh mahasiswa yang akan menyelesaikan studi diwajibkan untuk menghasilkan suatu penelitian dalam bentuk skripsi. Sampai saat ini, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro telah meluluskan 521 mahasiswa. Ini artinya bahwa terdapat 521 judul penelitian yang telah dihasilkan oleh program studi Ilmu Perpustakaan.

Dari sekian banyaknya judul penelitian yang telah dihasilkan, program studi Ilmu Perpustakaan perlu untuk melakukan penelusuran mengenai subjek-subjek penelitian dari judul-judul penelitian tersebut sehingga nantinya akan terlihat peta penulisan skripsi yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Hasil dari pemetaan penulisan skripsi yang dilakukan ini penting, karena dapat dijadikan sebagai informasi dan evaluasi bagi program studi Ilmu Perpustakaan sehingga kecenderungan akan keberulangan tema penelitian yang sama dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dapat diminimalisir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemetaan penulisan skripsi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peta penulisan skripsi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peta penulisan skripsi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas

Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Selain itu, penelitian ini juga ingin melihat arah perkembangan hasil penelitian bidang ilmu perpustakaan di Universitas Diponegoro. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan penerimaan judul mahasiswa di jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

2. Landasan Teori

Pemetaan berasal dari kata dasar peta. Menurut Stevenson (2006), peta adalah “a *diagrammatic representation of an area of land*”. Peta dapat pula berarti representasi melalui gambar dari suatu daerah yang menyatakan sifat, seperti batas daerah, sifat permukaan. Sedangkan pemetaan adalah proses, cara, perbuatan membuat peta.

Pada umumnya, pemetaan di Indonesia dikaitkan dengan kegiatan yang berhubungan dengan istilah geografis. Berdasarkan hasil penelusuran penulis pada database *Portal Garuda* (<http://portalgaruda.org>) menunjukkan bahwa istilah pemetaan masih erat kaitannya dengan istilah geografis. Dari 350,086 artikel yang terekam di Portal Garuda tidak satupun membahas tentang pemetaan ilmu pengetahuan dalam ilmu perpustakaan.

Pemetaan yang dimaksud dalam penelitian ini bukanlah suatu kegiatan/ proses/ cara dalam membuat peta yang berupa gambar/ lukisan. Bukan pula representasi dari suatu daerah yang menyatakan sifat seperti batas daerah/ sifat permukaan. Pemetaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara deskriptif penyebaran hasil penelitian (yang tersaji dalam skripsi mahasiswa) pada program studi Ilmu Perpustakaan sehingga diperoleh gambaran umum mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Dari gambaran deskriptif yang diperoleh, akan terlihat peta penulisan skripsi mahasiswa yang terbagi kedalam kategori-kategori topik penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan. Sehingga akan diketahui topik apa saja yang masih menjadi prioritas untuk dilakukan penelitian-penelitian yang lebih banyak lagi sehingga diharapkan dapat menjadi dasar bagi program studi Ilmu Perpustakaan untuk menentukan strategi berikutnya.

Pemetaan ilmu pengetahuan merupakan salah satu alat untuk mendeteksi dan memvisualisasikan tema-tema suatu bidang pengetahuan (Maryati, Yoganingrum, & Sihombing, 2016). Proses pemetaan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa metode, seperti bibliometrik, *scientometrics*, infometrik, dan webometrik. Pemetaan ilmu pengetahuan dilakukan menggunakan *co-word analysis* dengan mengkaji perulangan dua atau lebih kata dalam dokumen (Sulistyo-Basuki, 2016). *Co-word analysis* dapat dilakukan melalui langkah berikut.

1. Dokumen yang sama subjeknya berdasarkan prinsip keserupaan (*similarity*)

2. Setiap dokumen ditentukan kata kuncinya, diambil dari senarai bahasa terkendali semacam tesaurus, mikrotesaaurus.
3. Analisis data *multivariate* (*multivariate data analysis, MDA*)
4. Analisis keserupaaan dilakukan menggunakan ukuran keserupaaan seperti *Jaccardindex, simple matching*)
5. Kegiatan pembuatan dendogram, penskalaan multidimensi, hasilnya visualisasi
6. Dilakukan dengan SPSS atau perangkat lunak semacam *Pajek, gephie*

Visualisasi hasil pemetaan dapat dilakukan menggunakan beberapa software, seperti *HistCite, Vos Viewer, SPSS, Pajek*, dan lain-lain. Proses pemetaan pengetahuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah proses pemetaan sederhana. Dikatakan sederhana dikarenakan tidak sampai menghasilkan visualisasi sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Karenanya, pemetaan penulisan skripsi mahasiswa dalam tulisan ini tidak menggunakan software tertentu seperti pada langkah kelima dan keenam.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa ilmu perpustakaan merupakan bidang ilmu yang bersifat interdisipliner. Interdisiplineritas bidang ilmu perpustakaan tersebut bersifat alamiah (Prebor, 2010). Sifat alami tersebut menjadikan para pelaku bidang ilmu perpustakaan, mau tidak mau, suka tidak suka, harus mampu bersifat adaptif terhadap masuknya bidang-bidang ilmu lain yang turut serta melebur ke dalam bidang kajian bidang ilmu perpustakaan. Karenanya tidak jarang, kajian bidang ilmu perpustakaan juga membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan komputer, manajemen, sosial, dan lain sebagainya. Pun dengan para pengkajinya juga banyak yang berkolaborasi dengan para pengkaji dari bidang ilmu lainnya.

Salah satu bentuk kajian dalam suatu bidang ilmu pengetahuan adalah skripsi. Pencermatan terhadap kajian yang berbentuk skripsi menjadi menarik dikarenakan produktivitasnya akan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia mengharuskan penyusunan tugas akhir berupa skripsi sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar kesarjanaan.

Istilah skripsi berasal dari bahasa Latin yaitu *scriptio* yang berarti menulis, karangan tertulis mengenai sesuatu. Skripsi umumnya merupakan laporan penelitian berskala kecil tetapi dilakukan cukup mendalam (Fahmawati, 2012: 25). Penyusunan skripsi diawali dengan menentukan topik dan judul penelitian. Dalam memilih topik penelitian, seorang mahasiswa dapat melihat penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Permasalahan dalam memilih topik penelitian dapat muncul tatkala terjadi keberulangan yang sangat sering dilakukan oleh mahasiswa dengan peneliti terdahulu. Dengan kondisi ini, maka kontrol terhadap topik penelitian ataupun judul penelitian perlu dilakukan. Seperti dalam Holdbrook, Findlay, dan Misson (2000:200), menyatakan bahwa pemetaan penelitian dapat dilakukan dengan menganalisis cakupan subjek/ topik penelitian. Selain untuk

menghindari plagiasi, kontrol ini juga berfungsi sebagai evaluasi terhadap kategori topik penelitian yang masih perlu dikembangkan.

Kontrol topik skripsi bidang ilmu perpustakaan dapat menggunakan kategorisasi para ahli bidang perpustakaan. Salah satu kategorisasi topik bidang perpustakaan adalah yang dikemukakan oleh Cano pada tahun 1999 (Kawalec, 2013). Cano mengelompokkan topik penelitian bidang perpustakaan ke dalam sebelas kategori, yaitu:

1. Profesi dan Pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi
2. Sejarah Perpustakaan
3. Penerbitan (Sejarah Buku)
4. Pendidikan bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi
5. Metodologi
6. Analisis bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi
7. Aktivitas pelayanan bidang ilmu perpustakaan dan informasi
8. Penyimpanan dan temu kembali informasi
9. Pencarian informasi
10. Komunikasi ilmiah dan professional
11. Aspek lain bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Pada tahun 2008, Davarpanah dan Aslekia mencetuskan delapan belas kategorisasi topik bidang ilmu perpustakaan (Kawalec, 2013), yaitu:

1. Teknologi informasi dan komunikasi
2. Penyimpanan dan temu kembali informasi terkomputerisasi
3. Penggunaan perpustakaan dan pengguna
4. Material perpustakaan dan bibliometrik
5. *Scientometrics*
6. *Organisations*
7. Ilmu pengetahuan dan pembelajaran
8. Media
9. *Libraries and resource centres*
10. Komunikasi informasi
11. Rekod bibliografi
12. Teknologi perpustakaan
13. Profesi
14. Pelayanan teknis

15. Kepustakawanan dan ilmu informasi
16. Manajemen rekod
17. Membaca (literasi informasi)
18. Kontrol bibliografi
19. Subjek lainnya

Pada tahun 2010, Prebor mencetuskan ketegorisasi topik kajian bidang ilmu perpustakaan ke dalam beberapa kategori (Prebor, 2010), yaitu:

1. Pondasi ilmu informasi – Sejarah ilmu informasi dan perpustakaan, ilmu arsip, sejarah format pengetahuan (manuskrip, cetak, dan digital), epistemologi ilmu informasi, sejarah perpustakaan dan pustakawan, ilmu informasi dan perpustakaan sebagai sebuah profesi
2. Metodologi – Penelitian kualitatif dan kuantitatif, bibliometrik, infometrik, bibliografi, analisis domain, webometrik.
3. Komunitas informasi/pembelajaran – Aspek sosial dan budaya dari komunitas informasi, sosiologi pengetahuan, komunikasi sosial, pembelajaran elektronik, literasi informasi, pendidikan ilmu informasi, pembelajaran sepanjang hayat, membaca, aplikasi teknologi dalam pembelajaran, minat baca, dan *reading encouragement*.
4. Teknologi informasi – jaringan komputer dan komunikasi, sistem pengiriman dokumen, struktur sistem komputer, bahasa pemrograman, multimedia, sistem temu kembali informasi, analisis sistem, intelegensi buatan, interaksi manusia-komputer, arsitektur informasi, sistem keamanan digital, konstruksi website, teknologi jaringan, representasi pengetahuan, alat pencarian.
5. Temu kembali dan pengorganisasian data – skema klasifikasi, metadata, pengindeksan, *text mining*, pengabstrakan, organisasi pengetahuan, taksonomi, thesaurus, ontologi, control vokabulari, teknik pencarian online, karya referensi, web semantic.
6. Manajemen dan ekonomi industri informasi - *comparative intelligence*, pangkalan data, perpustakaan digital, pasar industri informasi, manajemen informasi, manipulasi informasi, manajemen pengetahuan, manajemen perpustakaan dan pusat informasi, manajemen koleksi, perdagangan elektronik, pengaruh website pada pemasaran.
7. Hukum dan etika informasi – hak cipta, keamanan digital, *digital divide*, penyensoran, kejahatan internet, kebebasan akses informasi, kebijakan informasi, lisensi informasi dan *fair use*, etika dan privasi informasi, kredibilitas informasi.
8. *User Studies* – perilaku informasi masyarakat, perilaku pencarian informasi, kebutuhan informasi, pertanyaan referensi, *user-information*, teori antar ilmuwan, penggunaan informasi web.

9. *Diffusion Studies* – Penyebaran informasi, teori komunikasi, teori pesan, perpustakaan dan pusat informasi, penyebaran elektronik.
10. Ilmu informasi sosial – kebutuhan informasi pada budaya yang berbeda, pendidikan informasi, etika dan kekuasaan, bank informasi social, bagian informasi pada perpustakaan sekolah dan perpustakaan umum, *printed and electronic self-helpsources*, ilmuwan informasi sosial, difusi dalam masyarakat multikultur, pusat informasi kesehatan, jejaring sosial, biblioterapi, aspek budaya dan sosial dari komunitas informasi, sosiologi pengetahuan, komunikasi sosial, dan pembelajaran elektronik.

Selanjutnya, Hawkins dalam Pendit dalam Rainathami (2010:7), membuat tabel pembagian mengenai subjek penelitian kepustakawanan dan ilmu informasi. Hawkins menggarisbawahi bahwa tidak mudah mendefinisikan ilmu informasi jika harus dibedakan dari kepustakawanan (*librarianship*). Hal tersebut tidak lepas dari pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Sehingga topik-topik yang disebutkan dibawah ini diharapkan dapat menggambarkan isu-isu apa saja yang menjadi pusat perhatian ilmu perpustakaan dan informasi (Rainathami, 2010: 9) . Berikut adalah topik-topik tersebut:

Tabel 1. Topik-topik yang bidang ilmu perpustakaan dan informasi

Kepustakawanan	Ilmu Informasi
1. Bahan langka (<i>rare material</i>)	1. Aspek teknis dari Teknologi Informasi
2. Bahan non-cetak	2. Ilmu perilaku
3. Bahan pustaka dan perpustakaan (<i>library materials</i>)	3. Industri informasi
4. Bangunan perpustakaan	4. Intelegensi buatan, sistem pakar
5. Bentuk-bentuk mikro	5. Jenis literatur
6. Eksibisi pustaka	6. Logika <i>fuzzy</i> dan pencarian <i>fuzzy</i>
	7. Membaca (<i>literacy</i>)
7. Furnitur	8. Pangkalan data
8. Jasa peminjaman	9. Penelitian dasar ilmu informasi
9. Kearsipan, kepustakawan dunia	10. Pengolahan bahasa alamiah
10. Manajemen, pendanaan, keuangan	
11. Mobil perpustakaan	11. Profesional informasi
12. Musium	12. Undang-undang dan regulasi
13. Organisasi perpustakaan	

-
14. Pemindahan buku
 15. Pengguna
 16. Penggunaan perpustakaan dan
penggunanya
 17. Promosi
 18. Staf perpustakaan
-

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penulis mengkuantifikasi data-data dan informasi dari objek penelitian kemudian mendeskripsikannya, dan tidak mencari hubungan dan menguji hipotesis. Data dikumpulkan melalui kajian dokumen primer (dokumenter), yang merupakan teknik pengumpulan data melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumen primer yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa program studi ilmu perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro (baik reguler 1 maupun reguler 2), yang terdapat dalam pangkalan data program studi ilmu perpustakaan. Judul-judul skripsi mahasiswa yang telah didapatkan kemudian dilakukan analisis subjek.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan FIB Undip dari tahun 2009 sampai dengan 2015 yang berjumlah 521 judul skripsi. Keseluruhan populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan kata lain, penelitian ini merupakan penelitian populatif yang menggunakan keseluruhan populasi yang berjumlah 521 sebagai sampel dalam penelitian.

Analisis data menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan skripsi

4. Hasil dan Pembahasan

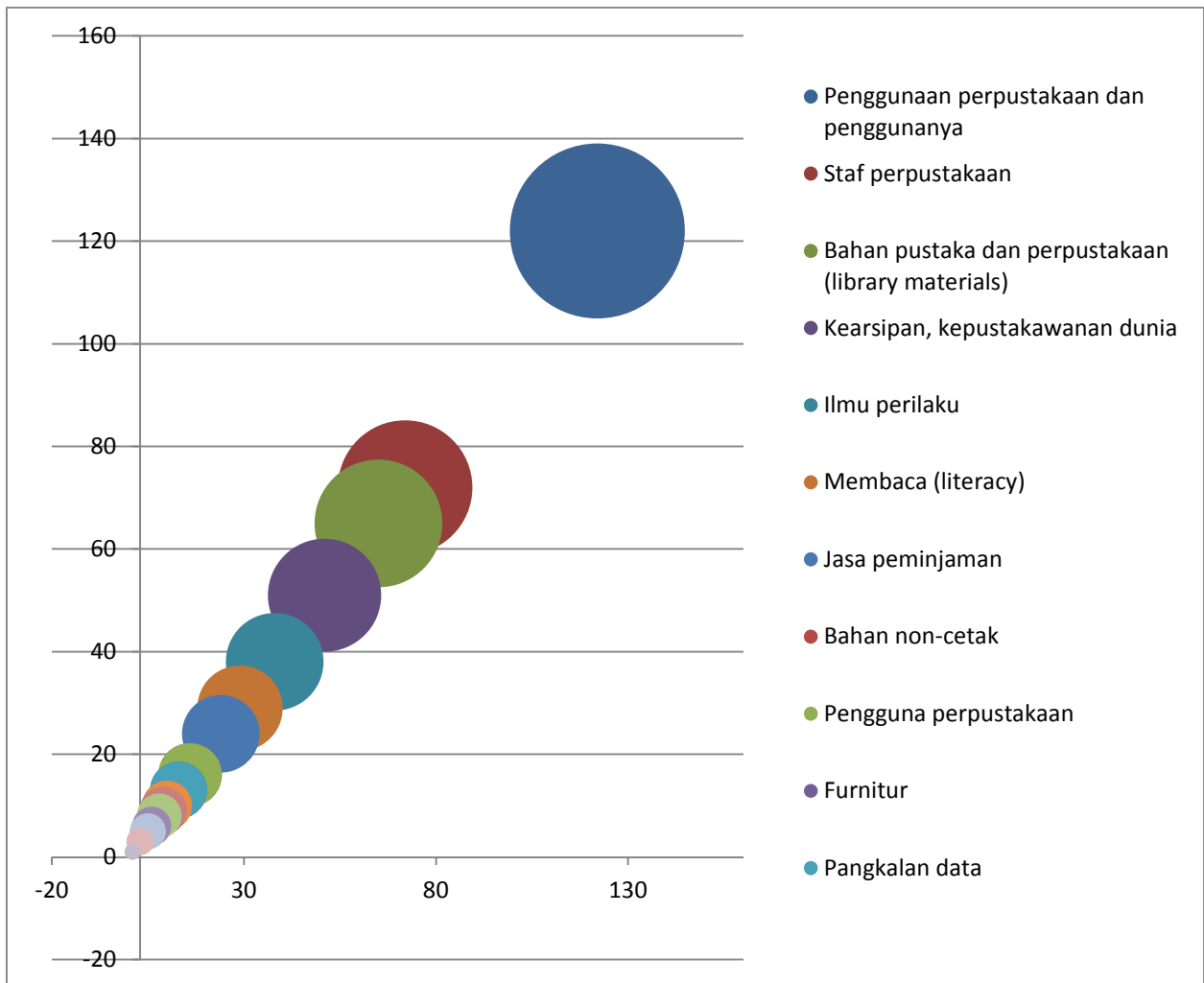
Berdasarkan pada pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap 301 judul skripsi mahasiswa program studi ilmu perpustakaan Undip, diperoleh hasil pemetaan skripsi yang kemudian dikelompokkan ke dalam subjek-subjek penelitian. Hasil yang didapatkan menunjukkan keragaman subjek dari skripsi yang telah dihasilkan.

Tabel 2. Peta penulisan Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Undip

No	Topik penelitian skripsi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan	Kelompok: Kepustakawanan/ Ilmu Informasi	F	%
1.	Penggunaan perpustakaan dan penggunanya	Kepustakawanan	122	23,42
2.	Staf perpustakaan	Kepustakawanan	72	13,82
3.	Bahan pustaka dan perpustakaan (<i>library materials</i>)	Kepustakawanan	65	12,48
4.	Kearsipan, kepustakawanan dunia	Kepustakawanan	51	9,79
5.	Ilmu perilaku	Ilmu informasi	38	7,29
6.	Membaca (<i>literacy</i>)	Ilmu informasi	29	5,57
7.	Jasa peminjaman	Kepustakawanan	24	4,61
8.	Bahan non-cetak	Kepustakawanan	16	3,07
9.	Pengguna perpustakaan	Kepustakawanan	16	3,07
10.	Furnitur	Kepustakawanan	13	2,5
11.	Pangkalan data	Ilmu informasi	13	2,5
12.	Aspek teknis dari teknologi perpustakaan	Ilmu informasi	10	1,92
13.	Profesional Informasi	Ilmu informasi	9	1,73
14.	Undang-undang dan regulasi	Ilmu informasi	9	1,73
15.	Perpustakaan bergerak	Kepustakawanan	8	1,54
16.	Promosi	Kepustakawanan	6	1,15
17.	Bahan langka (<i>rare material</i>)	Kepustakawanan	5	0,96
18.	Bangunan perpustakaan	Kepustakawanan	5	0,96
19.	Jenis literatur	Ilmu informasi	5	0,96
20.	Organisasi perpustakaan	Kepustakawanan	3	0,58
21.	Manajemen, pendanaan, keuangan	Kepustakawanan	1	0,19
22.	Penelitian dasar ilmu informasi	Ilmu informasi	1	0,19
	Jumlah		521	100%

Sumber: data olahan, 2016.

Hasil visualisasi dari data tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Visualisasi pemetaan penulisan skripsi (Data olahan, 2016)

Berdasarkan data di atas, dari 30 isu yang menjadi pusat perhatian di bidang ilmu perpustakaan, terdapat 22 topik penelitian skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FIB Undip. Jumlah tersebut terdiri dari 14 bidang kepastakawanan dan 8 bidang ilmu informasi.

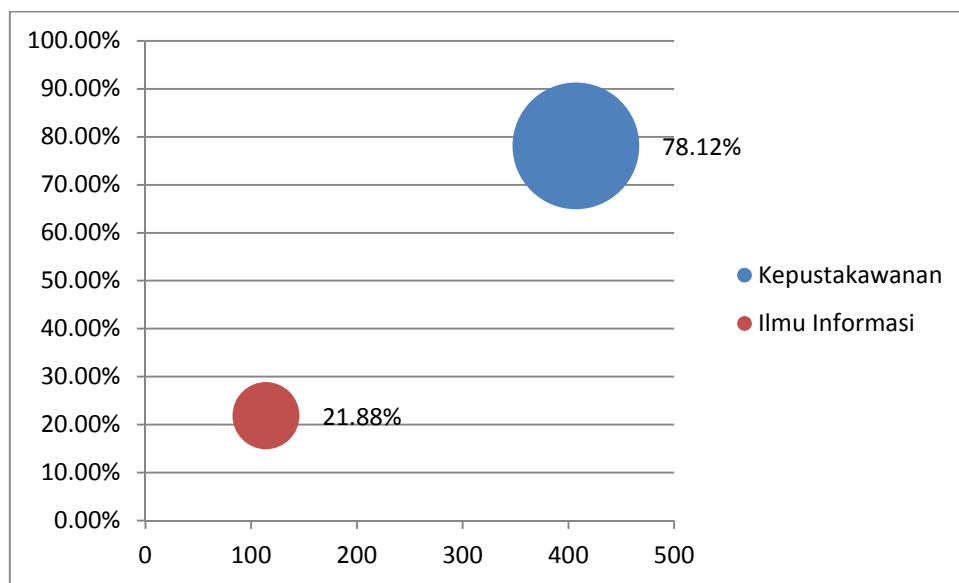
Berdasarkan topik yang ada, dapat diketahui bahwa topik yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan FIB Undip adalah topik mengenai penggunaan perpustakaan dan penggunaannya yang berada pada urutan teratas yaitu sebanyak 122 judul skripsi (23,42%). Judul yang banyak diambil adalah mengenai pemanfaatan perpustakaan oleh pengguna perpustakaan yang kemudian dikaitkan dengan berbagai hal.

Urutan yang kedua adalah topik mengenai staf perpustakaan yang berjumlah 72 judul (13,82%). Topik ini berkaitan dengan judul tentang kemampuan berkomunikasi, sikap diri, mengenai jabatan pustakawan serta tentang tunjangan pustakawan. Selanjutnya urutan nomor tiga adalah tentang staf

perpustakaan sebanyak 65 judul (12,48%). Topik ini berkaitan dengan keterampilan pustakawan seperti ketersediaan koleksi, kualitas koleksi, berkaitan dengan pengadaan koleksi.

Setelah tiga topik teratas, rincian topik penelitian yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa adalah kearsipan, kepustakawanan dunia sebanyak 51 judul (9,79%), ilmu perilaku sejumlah 38 judul (7,29%), membaca (*literacy*) sejumlah 29 judul (5,57%), jasa peminjaman sejumlah 24 judul (4,61%), bahan non-cetak dan pengguna perpustakaan masing-masing sejumlah 16 judul (3,07%), serta furnitur dan pangkalan data masing-masing sejumlah 13 judul (2,5%). Sedangkan urutan selanjutnya memiliki topik yang beragam yaitu mengenai aspek teknis dan teknologi perpustakaan, profesional informasi, undang-undang dan regulasi, perpustakaan bergerak, promosi, bahan langka (*rare materials*), bangunan perpustakaan, jenis literatur, organisasi perpustakaan, manajemen, pendanaan, keuangan, dan penelitian dasar informasi.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kelompok topik yang paling banyak diminati oleh mahasiswa adalah kelompok kepustakawanan. Skripsi yang masuk kategori kelompok topik kepustakawanan berjumlah 78,12% (407 judul). Sedangkan kelompok ilmu informasi berjumlah 21,88% (114 judul).



Gambar 2. Pengelompokan topik penelitian (data olahan, 2016)

Terkait penyebaran topik yang diteliti, masih terdapat 8 isu terkait ilmu perpustakaan dan informasi yang masih belum pernah diteliti oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FIB Undip. Isu tersebut terdiri dari 4 isu bidang kepustakawanan dan 4 isu bidang ilmu informasi. Isu-isu tersebut adalah bentuk-bentuk

mikro, eksibisi pustaka, museum, pemindahan buku, industri informasi, intelegensi buatan, sistem pakar, logika *fuzzy* dan pencarian *fuzzy*, dan pengolahan bahasa alamiah.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa isu yang paling banyak diteliti adalah isu bidang kepustakawanan dibandingkan dengan ilmu informasi. Topik yang paling banyak diminati dan paling sering dipilih oleh mahasiswa adalah topik mengenai penggunaan perpustakaan dan penggunaannya sebesar 23,42% (122 judul skripsi). Topik ini berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan oleh pengguna perpustakaan. Sedangkan yang paling sedikit diteliti adalah furnitur dan pangkalan data masing-masing sejumlah 13 judul (2,5%).

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran agar Program studi ilmu perpustakaan hendaknya memberikan pembatasan penerimaan judul skripsi yang diajukan mahasiswa yang topiknya sudah dominan dan menyarankan mahasiswa dapat memilih topik yang masih belum banyak dikaji atau diteliti, sehingga perkembangan keilmuan menjadi lebih dinamis seiring dengan keragaman topik penelitian yang tumbuh. Selain itu, isu-isu dan topik yang masih belum diteliti oleh mahasiswa hendaknya mulai diperkenalkan. Hal ini untuk meningkatkan keragaman hasil penelitian mahasiswa. Pengenalan isu-isu terbaru dalam penelitian ilmu perpustakaan juga perlu dilakukan dalam rangka memberikan gambaran mengenai topik-topik yang menjadi perhatian ilmu perpustakaan dan informasi saat ini.

Daftar Pustaka

- Fahmawati, Lydia, (2012). "Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Indonesia dalam Penyusunan Skripsi". *Skripsi*. Jakarta: Universitas Indonesia. Diambil dari <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/green/detail2.jsp?id=20312685&lokasi=lokal>
- Holdbrook, A., Findlay, M., & Misson, S. (2000). Using education indexes to map research trends. *Online Information Review*, 24 (3), 197-211.
- Maryati, I., Yoganingrum, A., & Sihombing, A. (2016). Science mapping as a tool for presentation of information on the information repackaging for the policy make. *Konferensi Internasional 2016: Peran Science Mapping dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Indonesia* (p. 1). 2016: UGM.
- Pendit, Putu L. (2003). *Penelitian ilmu perpustakaan dan informasi: suatu pengantar diskusi epistemologi dan metodologi*. Jakarta: JIP UI.
- Prebor, G. (2010). Analysis of the interdisciplinary nature of library and information science. *Journal of Librarianship and Information Science*, 256-267.

- Rainathami, Herika dan Prahajmaja, Nurmaya. (2010). “Kecenderungan Bidang Informasi dan Perpustakaan di Indonesia. Makalah pada *The Fourth International Malaysia – Thailand Conference on Southeast Asia Studies tanggal 25-26 Maret 2010 di Universitas Kebangsaan Malaysia* (tidak dipresentasikan). Diambil dari <http://www.academia.edu/6489510/KECENDERUNGAN PENELITIAN BIDANG INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN DI INDONESIA>
- Stevenson, Janet dan P.H. Collin. 2006. *Dictionary of Information and Library Management*. London: A & C Black.
- Sulistyo-Basuki. (2016). The Role of Bibliometrics and Science Mapping in Science Development. *Konferensi Internasional 2016: Peran Science Mapping dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Indonesia* (p. 6). Yogyakarta: UGM.